



Upaya Guru PPKn dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Audri Shinta Yuliniarti¹, Neneng Rika Jazilah Kholidah^{2*}, Ali Noeruddin³
¹IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the efforts of PPKn teachers in enforcing school rules for class VIII students of SMP PGRI Tumbrasanom, Kedungadem District, Bojonegoro Regency and to describe the obstacles to enforcing school rules for class VIII students of SMP PGRI Tumbrasanom, Kedungadem District, Bojonegoro Regency. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive method. The informants of this study were PPKn teachers, class VIII students and the principal of SMP PGRI Tumbrasanom, Kedungadem District, Bojonegoro Regency. The results of this study are 1) the efforts of PPKn teachers in enforcing school rules for class VIII students by participating in supervising and supervising the implementation of school rules, and acting as supervisors. role of inquiry and role model for students. 2) Obstacles faced by PPKn teachers in implementing school rules for class VIII students, namely a) The students themselves have not realized the scope of the importance of discipline in everyday life, b) Lack of support from some parents for promotion school student discipline; c) Lack of interest from the surrounding community such as dismissing students during school hours.

Article History

Submitted: 10 Juli 2023

Accepted: 17 Juli 2023

Published: 19 Juli 2023

Key Words

efforts, Civics teachers, school rules.

Abstrak

Penegakan tata tertib sekolah merupakan latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dan mendeskripsikan hambatan penegakan tata tertib sekolah bagi siswa. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru PPKn, siswa kelas VIII dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini adalah 1) upaya guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII dengan ikut melakukan pengawasan dan mengawasi. 2) Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam melaksanakan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII, yaitu a) Siswa sendiri belum menyadari pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari, b) Kurangnya dukungan dari beberapa orang tua untuk promosi disiplin siswa sekolah; c) Kurangnya minat masyarakat sekitar seperti meliburkan siswa pada jam sekolah.

Sejarah Artikel

Submitted: 10 Juli 2023

Accepted: 17 Juli 2023

Published: 19 Juli 2023

Kata Kunci

upaya, guru PPKn, tata tertib sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, setiap orang berhak untuk belajar karena pendidikan merupakan proses hidup dalam perkembangan setiap individu untuk dapat hidup dan melanjutkan kehidupannya. Pendidikan membuat manusia menjadi orang yang terpelajar, dengan banyak ilmunya menjadi berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan seringkali dipahami sebagai usaha manusia untuk membangun kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya (Hasbullah, 2017).





Dengan demikian, tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi individu peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, berakhlak mulia untuk berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan warga negara baik dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan dan karakter. Dengan adanya mata pelajaran PPKn, guru dapat belajar untuk menjadikan siswa sebagai generasi penerus bangsa yang baik, guru memiliki peran penting dalam pendidikan, guru juga sebagai mediator sekolah untuk mencerdaskan, dan menjadi citra yang baik di mata anak. .

Tidak hanya pendidikan dan pengajaran, guru juga bertanggung jawab untuk mengawasi siswa dalam segala aspek seperti memastikan bahwa siswa mematuhi tata tertib sekolah, yang telah ditentukan karena sekolah adalah lembaga pendidikan dimana pengembangan kepribadian dan potensi siswa berada. terbentuk. Aturan adalah seperangkat aturan yang tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Tata tertib sekolah adalah tata tertib yang wajib bagi seluruh warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa saat ini tidak mematuhi peraturan yang berlaku dan melanggarnya. Pelanggaran adalah perbuatan menyimpang untuk melakukan suatu perbuatan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan aturan yang telah ditetapkan (Suardi dan Daryanto, 2017).

Dari hasil observasi awal atau survei awal diketahui bahwa selama beberapa bulan tahun 2022 ini, sejumlah siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kabupaten Kedungadem Kabupaten Bojonegoro melanggar sejumlah disiplin ilmu. Jumlah siswa yang melanggar SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro sebanyak 41 siswa. Dampak dari pelanggaran aturan sendiri ada dua macam, yang pertama dari siswa itu sendiri dan yang kedua dari lingkungan sekolah. Dari dalam diri siswa misalnya siswa akan dikucilkan dan dipermalukan, sedangkan dari lingkungan sekolah siswa akan mendapat hukuman seperti diturunkan oleh guru, pemanggilan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan hambatan penegakan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII oleh SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif karena data yang digunakan adalah hasil wawancara terbuka dengan sejumlah informan penelitian tentang upaya guru PPKn dalam mengatasi pelanggaran disiplin siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur.

Dalam pengambilan sampel sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive* karena data yang diinginkan berasal dari guru PPKn, siswa kelas VIII dan kepala sekolah





SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, sedangkan teknik *snowball* digunakan karena dalam proses penggalian dan mengumpulkan data yang diperlukan karena jumlah responden dapat bertambah seiring dengan kebutuhan data yang diinginkan oleh peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertanyaan tentang apa yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini, khususnya upaya guru PKn dalam meremediasi pelanggaran perilaku siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, serta hambatan yang timbul ketika data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen.

Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) *data reduction*; 2) *data display*; dan 3) *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

1) Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Peraturan sekolah mengenai kapan dan di mana kegiatan pembelajaran berlangsung di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro menyebutkan bahwa siswa tidak boleh keluar kelas, mempelajari kegiatan lapangan. Dan bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberikan sanksi oleh pihak sekolah.

2) Pakaian seragam dan kelengkapannya

Penegakan aturan sekolah tentang kode pakaian dan aksesoris mereka adalah salah satu yang paling penting. Mengenai tata cara berpakaian dan aksesoris seragam, siswa harus berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah seperti memakai seragam lengkap, berpakaian rapi, rapi dan sopan. Selain itu, peraturan tersebut juga harus berlaku saat upacara berlangsung.

3) Pelaksanaan ibadah

Dalam penerapan tata tertib sekolah mengenai pelaksanaan ibadah atau kegiatan keagamaan, siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan mulai dari shalat dzuhur berjamaah. Kemudian ikuti praktik keagamaan yang diidentifikasi oleh sekolah.

4) Perilaku siswa

Penegakan Tata Tertib Sekolah di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro memiliki tata tertib tentang tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa di sekolah tersebut. Menurut hasil wawancara dengan beberapa informan sekolah, khususnya peraturan sekolah tentang kapan dan dimana melakukan kegiatan pembelajaran, peraturan sekolah tentang pemakaian seragam dan alat





peraga, dan peraturan sekolah tentang ibadah dan peraturan sekolah tentang tingkah laku siswa.

b. Upaya Guru PPKn Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kedisiplinan di sekolah antara lain dengan selalu memantau sikap dan perilaku siswa, serta menegaskan bahwa disiplin sekolah bukan hanya tentang menulis atau membaca, tetapi juga merupakan alat untuk pendidikan dan pembentukan kepribadian siswa. di SMP PGRI Kecamatan Tumbrasanom Kedungadem Kabupaten Bojonegoro menjadi tertib dan tertib. Selain itu, upaya lain adalah dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan atau pelanggaran siswa di kelas seperti terlambat masuk kelas, tidak masuk kelas, tidur di kelas, ribut atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Namun jika tingkat kesalahan atau pelanggarannya lebih tinggi lagi seperti membawa HP atau membolos, maka akan dilaporkan ke OSIS atau BP, ke pengawas guru lain yang berwenang. Terlepas dari jenis pelanggaran yang dilakukan siswa, itu akan ditambahkan ke skor kredit pelanggaran yang tercantum dalam kebijakan sekolah, yang masih harus dibayar.

c. Kendala yang Dihadapi Guru PPKn Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Dalam melakukan pembinaan kedisiplinan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah, guru PPKn menemui sejumlah faktor penghambat dan kendala diantaranya:

- 1) Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri tentang pentingnya penerapan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran.

Terjadinya pelanggaran terjadi di lingkungan sekolah karena siswa tidak memiliki rasa disiplin dengan mentaati tata tertib sekolah.

- 2) Kurangnya dukungan dari sebagian orang tua murid terhadap pembinaan kedisiplinan siswa yang dijalankan oleh sekolah.

Dalam hal ini, orang tua yang tinggal di rumah harus memperhatikan kedisiplinan anaknya dan mengkhawatirkan tugas sekolah yang terkadang harus dikerjakan oleh siswa di rumah. Namun, sebagian orang tua siswa tersebut tidak peduli jika anaknya melanggar peraturan sekolah.

- 3) Kurangnya kepedulian sebagian masyarakat sekitar seperti membiarkan siswa berada di luar sekolah saat jam belajar.

Kurangnya kepedulian masyarakat sekitar terhadap segala bentuk kenakalan siswa di sekolah. Hal ini membuat pihak sekolah tidak bisa melacak karena tidak mengetahui secara pasti pola pelanggaran yang dilakukan siswa di luar sekolah karena saksi tidak melaporkannya ke pihak sekolah.





2. Pembahasan

a. Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada sub bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan tata tertib di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro mencakup beberapa macam, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 2) Pakaian seragam dan kelengkapannya
- 3) Pelaksanaan Ibadah
- 4) Perilaku Siswa

b. Upaya Guru PPKn Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Dari hasil penelitian yang diperoleh tim peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah bagi siswa antara lain ikut serta dalam pengawasan, memantau pelaksanaan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom, Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, guru berperan untuk membuat siswa mengerti bahwa tata tertib sekolah tidak sekedar ditulis atau dibaca dan standar yang dilupakan tetapi harus dipahami dan diterapkan sehari-hari selama masih menjadi siswa di sekolah. .

Selain itu, upaya lain yang dilakukan guru PPKn dalam penegakan disiplin di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro adalah dengan memberikan hukuman langsung kepada siswa yang berperilaku di dalam kelas seperti: tidak mengerjakan PR, tidur di kelas, membuat gaduh, atau ketahuan berjalan dengan susah payah selama kelas. Sanksi langsung diterapkan seperti berdiri di depan kelas, berdiri di tanah menghadap tiang atau membersihkan lingkungan sekitar kelas. Selama ini, jika pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kelas VIII tergolong tidak biasa, seperti memoles atau membawa handphone ke kelas, maka pelanggaran tersebut akan dilaporkan ke OSIS dan diarahkan kepada pembimbing.

c. Kendala yang Dihadapi Guru PPKn Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan analisa data pada sub bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami, antara lain sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa sendiri tentang pentingnya penerapan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kurangnya dukungan dari sebagian orang tua murid terhadap pembinaan kedisiplinan siswa yang dijalankan oleh sekolah.





- c. Kurangnya kepedulian sebagian masyarakat sekitar seperti membiarkan siswa berada di luar sekolah saat jam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan dimana kesimpulan tersebut menjadi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun simpulan tersebut, diantaranya adalah:

1. Upaya Guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Upaya guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah bagi siswa kelas VIII SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, membantu dalam pengecekan dan pemantauan pelaksanaan tata tertib sekolah, serta berperan sebagai pemahaman dan keteladanan bagi siswa. Selain itu, memberikan sanksi langsung bagi siswa yang berperilaku nakal di kelas.

2. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menegakkan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII di SMP PGRI Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro
 - a. Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa sendiri tentang pentingnya penerapan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kurangnya dukungan dari sebagian orang tua murid terhadap pembinaan kedisiplinan siswa yang dijalankan oleh sekolah.
 - c. Kurangnya kepedulian sebagian masyarakat sekitar seperti membiarkan siswa berada di luar sekolah saat jam belajar.

Daftar Pustaka

- Amri, 2013, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno, 2015, *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Gunawan, Heri, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Pustaka Setia, Bandung.
- Hasbullah, 2017, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Rajawali Pers, Depok.
- Kurniawan, Asep, 2018, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, CV. Jejak, Sukabumi.
- Meichati, 2012, *Pendidikan Karakter Warga Negara*, Diandra Pustaka Indonesia, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J., 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sofian, 2018, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi Dan Penilaian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Suardi. Daryanto, 2017, *Manajemen Peserta Didik*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.





Jurnal Pendidikan :

SEROJA

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>

ISSN : 2961-9408

2023, Vol 2, No2

218-224

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

———, 2017, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Suryabrata, Sumadi, 2013, *Metode Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta.

